

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII MTs Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII MTs Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah masih aktif digunakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan bahasa daerah tersebut terlihat secara langsung dalam berbagai kegiatan pembelajaran, baik saat guru menyampaikan materi, memberikan arahan, menegur siswa, maupun saat siswa bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan berinteraksi dengan teman sekelas. Bahasa daerah yang digunakan meliputi bahasa Jawa, bahasa Melayu Bengkulu, serta bahasa campuran antara bahasa Jawa dan bahasa Melayu Bengkulu. Penggunaan bahasa Jawa lebih sering ditemukan pada siswa yang berasal dari keluarga dan lingkungan masyarakat Jawa. Bahasa tersebut digunakan ketika siswa berbicara dengan teman yang memiliki latar belakang bahasa yang sama. Sementara itu, bahasa Melayu Bengkulu juga digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran maupun dalam komunikasi sehari-hari di lingkungan sekolah. Selain penggunaan bahasa secara terpisah, ditemukan pula penggunaan bahasa campuran yang muncul secara spontan selama pembelajaran berlangsung. Penggunaan bahasa campuran tersebut terjadi

karena adanya latar belakang bahasa yang berbeda antara guru dan siswa sehingga bahasa yang digunakan menyesuaikan dengan situasi dan lawan bicara agar komunikasi dapat berjalan dengan baik. Penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan pengaruh terhadap jalannya proses belajar mengajar. Bahasa daerah membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan lebih mudah dipahami oleh siswa, terutama ketika siswa mengalami kesulitan memahami penjelasan dalam bahasa Indonesia. Selain itu, penggunaan bahasa daerah juga mempermudah siswa dalam menyampaikan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, dan menyampaikan pendapat selama kegiatan pembelajaran. Kehadiran bahasa daerah di dalam kelas juga menciptakan suasana belajar yang lebih akrab, santai, dan komunikatif sehingga interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih lancar. Dengan demikian, penggunaan bahasa daerah di kelas VIII MTs Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah masih memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII MTs Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah terdiri atas faktor lingkungan sosial masyarakat, situasi dan konteks pembelajaran, faktor psikologis, serta budaya dan kebiasaan. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan berpengaruh terhadap pilihan bahasa yang digunakan oleh guru maupun siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

Faktor lingkungan sosial masyarakat menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi penggunaan bahasa daerah. Guru dan siswa berasal dari lingkungan masyarakat yang masih aktif menggunakan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggal. Kebiasaan menggunakan bahasa daerah dalam keluarga dan masyarakat membuat bahasa tersebut menjadi bahasa yang paling sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Kebiasaan tersebut kemudian terbawa ke lingkungan sekolah dan tetap digunakan selama proses pembelajaran.

Selanjutnya, faktor situasi dan konteks pembelajaran juga memengaruhi penggunaan bahasa daerah di dalam kelas. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru terkadang menggunakan bahasa daerah untuk memberikan penjelasan tambahan agar materi lebih mudah dipahami siswa. Penggunaan bahasa daerah dianggap lebih efektif dalam kondisi tertentu, terutama saat siswa terlihat kurang memahami penjelasan menggunakan bahasa Indonesia. Selain itu, bahasa daerah juga lebih sering digunakan dalam situasi belajar yang santai, seperti saat diskusi kelompok, tanya jawab, maupun percakapan di luar penjelasan inti pembelajaran.

Faktor psikologis juga menjadi salah satu penyebab penggunaan bahasa daerah di kelas. Guru dan siswa merasa lebih nyaman ketika menggunakan bahasa daerah karena bahasa tersebut telah digunakan dalam kehidupan sehari-hari sejak lama. Penggunaan bahasa daerah membuat komunikasi terasa lebih santai, tidak kaku, dan lebih mudah dipahami. Bagi siswa, penggunaan bahasa daerah juga membantu menumbuhkan rasa percaya diri ketika menyampaikan pendapat, bertanya, atau

berkomunikasi dengan guru dan teman-temannya selama pembelajaran berlangsung.

Selain itu, faktor budaya dan kebiasaan juga sangat memengaruhi penggunaan bahasa daerah. Bahasa daerah merupakan bagian dari budaya masyarakat yang diwariskan secara turun-temurun dan telah digunakan sejak kecil oleh guru maupun siswa. Kebiasaan menggunakan bahasa daerah tersebut terus terbawa hingga ke lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga menunjukkan bahwa bahasa daerah masih tetap dipertahankan sebagai bagian dari identitas budaya masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII MTs Panca Mukti Kabupaten Bengkulu Tengah masih berlangsung secara aktif dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Bahasa daerah tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi untuk mempermudah proses pembelajaran, tetapi juga menunjukkan bahwa bahasa daerah masih memiliki kedudukan penting dalam kehidupan sehari-hari serta tetap digunakan dan dipertahankan di lingkungan sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan.

1. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan bahasa Indonesia secara lebih optimal dalam proses pembelajaran, terutama dalam situasi formal di kelas, serta

menjadikan bahasa daerah sebagai alat bantu yang digunakan secara bijak untuk memperjelas materi.

2. Bagi siswa, diharapkan dapat membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kegiatan pembelajaran agar kemampuan berbahasa Indonesia dapat meningkat, khususnya dalam aspek berbicara dan menulis. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat membuat kebijakan yang mendorong penggunaan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah tanpa mengabaikan keberadaan bahasa daerah sebagai bagian dari budaya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan fokus yang lebih luas, seperti mengkaji pengaruh penggunaan bahasa daerah terhadap kemampuan literasi atau hasil belajar siswa, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam dalam bidang pendidikan bahasa.

